

Pengaruh Frekuensi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau

Rawit Suci Mulia¹, Granita²

¹Pendidikan matematika, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

² Pendidikan matematika, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

e-mail: Granitafc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Suska Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 mahasiswa yang dipilih secara acak, sementara pengumpulan data mengenai frekuensi belajar dilakukan melalui kuesioner sedangkan prestasi akademik diukur melalui IPK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (nilai signifikansi $0,041 > 0,05$). Penelitian ini didukung oleh hasil angket yang menunjukkan kecenderungan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dalam durasi dan intensitas yang cukup baik. Bahwa frekuensi belajar berkontribusi terhadap pencapaian akademik mahasiswa, meskipun tidak sepenuhnya menentukan. Penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat mendorong kebiasaan belajar mandiri secara konsisten.

Kata Kunci: Frekuensi belajar; Prestasi belajar, Mahasiswa, Pendidikan Matematika

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning frequency on academic achievement of students of the Mathematics Education Study Program Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. The research method used is quantitative with a simple linear regression approach. The sample in this study consisted of 31 students selected randomly, while data on learning frequency were collected using a questionnaire while academic achievement was measured through GPA. The results showed that learning frequency had a significant effect on student academic achievement (significance value $0.041 > 0.05$). This study is supported by the results of the questionnaire which showed the tendency of students to study independently in a fairly good duration and intensity. That learning frequency contributes to student academic achievement, although it does not fully determine it. This study provides a basis for developing learning strategies that can encourage consistent independent learning habits.

Keywords: Study frequency, academic achievement, students, Mathematics Education, simple regression.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai

bidang ilmunya, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi dan inovasi. Dalam konteks ini, prestasi belajar menjadi salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan, yang ditunjukkan melalui nilai atau indeks prestasi (Syah 2015). Gyarso (2010) lebih lanjut menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari interaksi berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar seseorang, yang tercermin dari perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Prestasi belajar yang tinggi tidak hanya menjadi indikator keberhasilan akademik, tetapi juga mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja serta menguasai kompetensi yang dibutuhkan (Festiawan 2020). Dalam hal ini, prestasi belajar digunakan sebagai rujukan penting untuk menilai efektivitas pembelajaran dan kualitas lulusan.

Secara khusus, bagi mahasiswa Pendidikan Matematika, prestasi belajar memiliki signifikansi yang lebih mendalam. Mata kuliah matematika seringkali dianggap kompleks dan membutuhkan pemahaman konsep yang kuat serta keterampilan pemecahan masalah yang mumpuni. Mahasiswa Pendidikan Matematika yang berprestasi tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki fondasi yang kuat dalam bidang matematika, yang esensial untuk menjadi seorang pendidik matematika yang efektif di masa depan (Wahyudi 2015). Kualitas lulusan program studi ini secara langsung akan berdampak pada kualitas pendidikan matematika di tingkat sekolah.

Kenyataan di lapangan masih banyak mahasiswa yang belum mencapai prestasi belajar yang optimal. Hal ini terlihat dari adanya mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi rendah, kesulitan menyelesaikan tugas-tugas berbasis pemahaman konsep, hingga tingginya angka pengulangan mata kuliah tertentu. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa belum semua mahasiswa memiliki penguasaan materi yang memadai. Salah satu penyebab yang mungkin mendasari permasalahan ini adalah perbedaan dalam kebiasaan belajar mandiri mahasiswa, khususnya terkait dengan frekuensi belajar yang beragam (Astuti 2016). Frekuensi belajar yang rendah dapat menyebabkan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menguasai materi perkuliahan, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi akademik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji apakah frekuensi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, terutama di lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika.

Salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap prestasi belajar adalah frekuensi belajar, yaitu seberapa sering mahasiswa melakukan aktivitas belajar dalam periode tertentu. Frekuensi belajar mencakup durasi, intensitas, serta konsistensi belajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri di luar jam perkuliahan (Emda, 2017).

Menurut Suranto (2015) Frekuensi belajar adalah seberapa sering seseorang terlibat dalam aktivitas belajar, yang mencerminkan proses perubahan perilaku individu menuju arah yang lebih baik dan stabil, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan melalui pengalaman dan latihan yang berulang. Winter menyatakan bahwa Proses belajar, daya ingat, dan persepsi seseorang dipengaruhi oleh seberapa sering suatu hal digunakan atau dialami; semakin sering suatu pengalaman terjadi, semakin kuat memori yang terbentuk, dan semakin mudah informasi tersebut diingat atau diakses kembali (Winter 2012).

Sejumlah penelitian sebelumnya Hadi (1993) telah menemukan adanya hubungan positif antara frekuensi belajar dan prestasi akademik. Mustika, dkk (2022) menemukan adanya hubungan frekuensi belajar dengan kemampuan matematis siswa. Suranto (2015) juga menemukan pengaruh frekuensi belajar terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan. Gyarso (2010) menunjukkan adanya hubungan antara frekuensi belajar dengan prestasi belajar KKPI. Penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, lingkungan akademik, kurikulum, dan karakteristik demografi mahasiswa mungkin memiliki keunikan tersendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi secara empiris pengaruh frekuensi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peranan frekuensi belajar dalam meningkatkan capaian akademik, dan digunakan sebagai acuan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mahasiswa Pendidikan Matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel yang diteliti yaitu Frekuensi belajar (X) dan Prestasi belajar (Y). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Matematika sebanyak 31 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah random sampling sederhana (*simple random sampling*), merupakan metode pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih. Instrumen yang digunakan untuk mengukur frekuensi belajar adalah kuesioner yang telah diadaptasi dari (Astuti 2016). Kuesioner frekuensi belajar terdiri dari 17 item yang mengukur enam komponen: durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, pratasi, arah sikap, minat, dan aktifitas dalam belajar. Prestasi akademik diukur berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir yang diperoleh mahasiswa dari data akademik kampus.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik parametrik, karena didasarkan pada asumsi bahwa data berdistribusi normal. Sebelum melakukan analisis

inferensial, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat berupa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov guna mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah data memenuhi asumsi distribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana frekuensi belajar sebagai variabel bebas memengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel terikat. Hasil dari analisis regresi akan menunjukkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, dipaparkan hasil penelitian terkait pengaruh frekuensi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari 31 mahasiswa angkatan 2022–2024 yang dipilih secara acak. Sebelum menguji hubungan antar variabel, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas untuk mengetahui apakah data Prestasi Belajar berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini penting karena menjadi salah satu syarat dalam penggunaan uji statistik parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu Shapiro Wilk. Berikut hasil uji normalitasnya:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Prestasi belajar	.968	31	.473

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk Shapiro-Wilk sebesar 0,473. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari batas kritis $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Prestasi Belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji regresi linear sederhana, dalam rangka mengetahui pengaruh frekuensi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Analisis regresi ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh kontribusi frekuensi belajar dalam menjelaskan variasi prestasi belajar. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.988	.184		16.224	.000
Frekuensi Belajar	.006	.003	.369	2.137	.041

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, persamaan regresi diperoleh sebagai berikut: $Y = 2.988 + 0.006X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam frekuensi belajar akan diikuti oleh penurunan prestasi belajar sebesar 0,006. Namun demikian, hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel frekuensi belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,041, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan kata lain, frekuensi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Uin Suska Riau. Selain itu, nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,006) menunjukkan adanya hubungan positif antara frekuensi belajar dan prestasi belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini frekuensi belajar merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara frekuensi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan regresi: $Y=2.988 + 0.006X$ Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam frekuensi belajar dapat meningkatkan indeks prestasi mahasiswa sebesar 0,006 poin.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan pola belajar yang cukup baik, khususnya pada indikator durasi kegiatan belajar dan aktivitas dalam belajar. Responden cenderung memilih kategori “setuju” hingga “sangat setuju” pada butir-butir yang mengukur kebiasaan mengulang materi, membaca referensi, serta mengerjakan soal latihan. Ini menandakan bahwa mahasiswa yang memiliki frekuensi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi akademik lebih baik

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian(Hidayah and Pramesti 2021) menunjukkan bahwa frekuensi belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah. Mereka menyimpulkan bahwa semakin sering siswa belajar, semakin besar kemungkinan mereka memperoleh nilai yang lebih baik. Penelitian serupa dilakukan oleh (Suranto 2015) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi, yang menunjukkan bahwa frekuensi belajar memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar, khususnya dalam mata kuliah akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa konsistensi dan intensitas belajar yang tinggi

merupakan faktor penting dalam meningkatkan capaian akademik di berbagai jenjang pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa peningkatan frekuensi belajar secara signifikan dan positif memengaruhi prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Frekuensi belajar memberikan kontribusi sebesar 13,6% terhadap pencapaian indeks prestasi mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas dan konsistensi belajar yang dilakukan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemungkinan pencapaian akademik yang diperoleh. Oleh karena itu, peningkatan kebiasaan belajar yang baik dan terstruktur sangat penting untuk mendukung kesuksesan akademik mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada program studi yang menuntut pemahaman konseptual mendalam seperti matematika.

Saran

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan frekuensi belajar secara konsisten, baik dari segi durasi, intensitas, maupun kualitas aktivitas belajarnya. Kedisiplinan dalam mengatur waktu belajar dan keterlibatan aktif dalam memahami materi dapat membantu meningkatkan prestasi akademik, khususnya dalam mata kuliah yang bersifat abstrak seperti matematika. Dosen diharapkan dapat memotivasi dan mengarahkan mahasiswa untuk memiliki kebiasaan belajar yang terstruktur. Strategi pembelajaran seperti pemberian tugas rutin, latihan soal, refleksi belajar, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran bisa digunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar mahasiswa secara berkala. Program studi perlu merancang program pembinaan akademik yang mendorong mahasiswa meningkatkan kebiasaan belajar mandiri. Selain itu, penyediaan fasilitas belajar yang mendukung seperti ruang belajar bersama, akses jurnal ilmiah, serta workshop pengelolaan waktu belajar juga penting dilakukan. Penelitian ini dapat menjadi rujukan awal untuk kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang juga memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, seperti motivasi intrinsik, gaya belajar, dan manajemen waktu. Disarankan pula untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan metode campuran (mixed methods) agar hasilnya lebih menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.

- Festiawan, Rifqi. 2020. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* 1–17.
- Giyarso, Ardito Danang. 2010. "Hubungan Frekuensi Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar KKPI Siswa Kelas X SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2011." 17–19.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta.
- Hidayah, F. N., and S. L. D. Pramesti. 2021. "Pengaruh Pengaruh Minat Belajar Dan Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Islam Pekalongan." ... : *Seminar Nasional Tadris Matematika* 389–403.
- Mustika, Helma, Gundala Asri, and Sukiyanto Sukiyanto. 2022. "Hubungan Frekuensi Belajar Dengan Kemampuan Matematis Siswa." *Journal of Didactic Mathematics* 3(1):28–34. doi: 10.34007/jdm.v3i1.1193.
- Ningrum Dwi Astuti. 2016. "Pengaruh Frekuensi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas." 4(June):2016.
- Suranto. 2015. "Pengaruh Frekuensi Belajar Dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktek Akuntansi I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan "Pengembangan Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Yang Berkelanjutan"* 329–39.
- Syah, M. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: P. Jakarta.
- Wahyudi. 2015. *Panduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Surakarta.
- Winter, Werner. 2012. *Frequency Effects in Language Learning and Processing*.